

MITIGASI RISIKO OPERASIONAL DALAM DISTRIBUSI PRODUK TEKNOLOGI PT. INDO BISMAR

Nabila Faiqoh¹

nabilabilafaiqoh@gmail.com¹

Joanna Ciendy Inasa Putri²

joannaciendy16@gmail.com²

Aulia Savira Ananta³

auliasavira022@gmail.com³

Nurul Hidayah⁴

nurulhidayah.mm.sw@gmail.com⁴

Achmad Basyir⁵

achmadbasyir@gmail.com⁵

Mohammad Khusnu Milad⁶

m.milad@uinsa.ac.id⁶

^{1,2,3,4,5,6}**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

ABSTRACT

This study explores the effectiveness of risk management implementation in PT Indo Bismar, a national company engaged in the distribution and sale of technology products. The research adopts a descriptive qualitative approach, using semi-structured interviews and documentation as instruments to investigate operational risks such as delayed fund disbursements from third-party financing partners, stock obsolescence, and supply chain disruptions. Thematic analysis was used to identify key themes in the risk management process. Findings reveal that dominant risks, particularly delayed fund disbursement and limited promotional activities, significantly affect cash flow and marketing strategies. The company mitigates these risks through supplier diversification, vendor performance evaluation, and the integration of information technology into supply chain management. Furthermore, internal control systems play a crucial role in safeguarding inventory and supporting strategic decision-making. The integration of risk management and internal controls enhances the company's adaptability to technological trends and market dynamics. Overall, effective risk management contributes positively to operational continuity and financial stability, providing a competitive advantage in the digital industry. This study offers strategic recommendations to strengthen PT Indo Bismar's risk framework for long-term sustainability and resilience.

Keywords: Risk Management, Technology Products, Distribution, Internal Control, Business Continuity.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas penerapan manajemen risiko di PT Indo Bismar, perusahaan nasional yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan produk teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi sebagai instrumen untuk menyelidiki risiko operasional seperti keterlambatan pencairan dana dari mitra pembiayaan pihak ketiga, keusangan stok, dan gangguan rantai pasokan. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam proses manajemen risiko. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa risiko dominan, khususnya keterlambatan pencairan dana dan terbatasnya kegiatan promosi, secara signifikan memengaruhi arus kas dan strategi pemasaran. Perusahaan memitigasi risiko ini melalui diversifikasi pemasok, evaluasi kinerja vendor, dan integrasi teknologi informasi ke dalam manajemen rantai pasokan. Lebih jauh, sistem pengendalian internal memainkan peran penting dalam menjaga persediaan dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Integrasi manajemen risiko dan pengendalian internal meningkatkan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap tren teknologi dan dinamika pasar. Secara keseluruhan, manajemen risiko yang efektif berkontribusi positif terhadap kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan, memberikan keunggulan kompetitif dalam industri digital. Studi ini menawarkan rekomendasi strategis untuk memperkuat kerangka risiko PT Indo Bismar demi keberlanjutan dan ketahanan jangka panjang.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Produk Teknologi, Distribusi, Pengendalian Internal, Kelangsungan Bisnis.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan industri teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pola konsumsi masyarakat Indonesia beralih ke perangkat digital seperti laptop dan telepon seluler. Namun, dinamika ini juga menimbulkan tantangan baru bagi perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan produk teknologi, terutama menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan

operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

Manajemen risiko merupakan aspek penting dalam strategi perusahaan untuk mendeteksi, menganalisis, dan mengontrol risiko-risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Menurut Ramli (2010), manajemen risiko diartikan sebagai suatu proses terencana yang melibatkan identifikasi, analisis, evaluasi,

dan pengendalian terhadap risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran organisasi. Penerapan manajemen risiko yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan kepastian kepada pemangku kepentingan.

Di Indonesia, penerapan Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management/ERM) telah menjadi fokus utama dalam usaha meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Penelitian oleh Iswajuni, Soetedjo, dan Manasikana (2018) menunjukkan bahwa implementasi ERM memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, khususnya bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian oleh Damayanti dan Venusita (2022) menunjukkan bahwa pengungkapan ERM berdampak positif pada kinerja perusahaan, dengan dampak yang lebih kuat ketika ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol.

Sebagai perusahaan nasional yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan produk teknologi, PT. Indo Bismar dihadapkan pada berbagai risiko dalam operasi sehari-harinya. Berdasarkan hasil wawancara, risiko-risiko tersebut antara lain adalah keterlambatan pengiriman dari pemasok, penumpukan stok akibat keusangan produk, kerusakan barang selama pengangkutan atau penyimpanan, serta risiko kesalahan pemesanan akibat perkiraan permintaan konsumen yang tidak akurat. Selain itu, perusahaan juga menghadapi risiko keterlambatan pencairan dana dari mitra pembiayaan pihak ketiga, yang berdampak langsung pada arus kas dan kelangsungan operasi perusahaan.

Untuk mengatasi risiko tersebut, PT Indo Bismar telah menerapkan berbagai strategi manajemen risiko seperti sistem pengisian ulang sebelum stok habis, prosedur operasi standar (SOP) terkait perencanaan pelepasan kargo, sistem pengendalian mutu yang komprehensif sebelum kargo dilepas ke pasar, serta sistem manajemen inventaris terintegrasi berbasis digitalisasi. Namun, efektivitas penerapan strategi tersebut memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa manajemen risiko yang diterapkan benar-benar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan mencegah potensi kerugian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas penerapan manajemen risiko di PT. Indo Bismar dalam rangka mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan mencegah potensi kerugian. Selain itu, kajian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan keilmuan di bidang manajemen risiko serta memberikan rekomendasi strategis bagi perusahaan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik manajemen risiko di Unit Teknologi PT. Indo Bismar. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi proses, strategi, dan persepsi yang tidak dapat dijelaskan secara numerik, melainkan melalui narasi dan interpretasi atas fenomena yang terjadi di lapangan.

Objek penelitian ini adalah praktik manajemen risiko pada Unit Teknologi PT. Indo Bismar dalam aktivitas distribusi dan

penjualan produk computer dan laptop. Fokus kajian meliputi pengelolaan risiko keterlambatan pasokan, perubahan tren teknologi, pengendalian kerusakan stok, hingga risiko keterlambatan pencairan dana dari mitra pembiayaan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pedoman wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan kerangka konsep yang relevan dengan manajemen risiko di Unit Teknologi PT. Indo Bismar. Instrumen ini dirancang untuk menggali informasi mengenai jenis risiko yang dihadapi, strategi penanganan, serta implementasi manajemen risiko dalam operasional distribusi dan penjualan produk komputer dan laptop.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan Manajer Divisi Pendidikan, yang turut terlibat dalam operasional harian serta bertanggung jawab atas pengelolaan peserta praktik kerja lapangan (PKL) dari kalangan siswa dan mahasiswa. Divisi ini dipilih karena memiliki pemahaman lapangan untuk menggali informasi terkait jenis risiko yang dihadapi, strategi penanganan, serta peran manajemen risiko dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis tematik (*thematic analysis*). Proses analisis dimulai dengan transkripsi hasil wawancara dan pengumpulan data dokumentasi. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait praktik manajemen risiko. Tahap berikutnya adalah pengelompokan tema, interpretasi, dan penarikan kesimpulan untuk menjelaskan bagaimana Unit Teknologi PT. Indo Bismar mengelola risiko

dalam aktivitas distribusi dan penjualan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Unit Teknologi PT. Indo Bismar

Divisi Operasional PT Indo Bismar adalah salah satu bagian penting yang memiliki tanggung jawab untuk pengadaan, distribusi, dan penjualan produk-produk di bidang teknologi informasi, terutama komputer dan laptop. Produk yang ditangani termasuk dalam kategori teknologi konsumen, yang digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan, pekerjaan, serta kebutuhan pribadi masyarakat. Barang-barang ini memiliki ciri khas yang cepat berubah dalam hal tren dan nilai, sehingga pengelolaan stok dan risiko menjadi faktor krusial dalam kegiatan operasional.

Divisi ini tidak hanya bertanggung jawab atas proses pengadaan dan penjualan, tetapi juga berperan dalam memastikan standard kualitas barang, merespons perubahan dalam pasar, serta mengelola program-program berbasis teknologi untuk sektor pendidikan dan kemitraan. Karena itu, divisi operasional memiliki posisi yang strategis dalam mendukung pertumbuhan usaha PT Indo Bismar, terutama di tengah persaingan yang ketat dalam industri digital.

Identifikasi Risiko Operasional

Dalam era bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, identifikasi serta pengelolaan risiko operasional menjadi aspek krusial bagi keberlangsungan perusahaan, khususnya pada sektor teknologi. PT. Indo Bismar menghadapi risiko dominan berupa keterlambatan pencairan dana dari mitra pembiayaan pihak ketiga, seperti Indodana dan Kredivo. Keterlambatan ini berdampak langsung pada

terganggunya arus kas perusahaan, meskipun produk telah terjual, dana belum dapat diterima secara tepat waktu. Akibatnya, perusahaan mengalami hambatan dalam melakukan restock produk, pembiayaan operasional, hingga alokasi dana untuk kebutuhan strategi lainnya. Menurut Riyanto, arus kas dari aktivitas operasi yang tidak stabil dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, sehingga penting bagi perusahaan untuk memiliki tata kelola operasional yang baik guna menjaga stabilitas arus kas.

Selain risiko keterlambatan pencairan dana, keterbatasan dalam kegiatan promosi juga memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Ketika dana belum cair, anggaran untuk program promosi menjadi terbatas, yang berpotensi menurunkan efektivitas pemasaran. Dalam industri teknologi yang sangat kompetitif dan dinamis, kegiatan promosi merupakan salah satu kunci utama dalam menarik minat konsumen dan mempertahankan posisi pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Hanjaya dan Setiawan menunjukkan bahwa promosi penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas konsumen, sehingga keterbatasan dalam hal ini dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang.

Kedua jenis risiko, yaitu keterlambatan pencairan dana dan keterbatasan dalam pelaksanaan promosi, merupakan faktor krusial yang mempengaruhi keberlangsungan operasional unit bisnis teknologi di PT. Indo Bismar. Pengelolaan yang optimal terhadap risiko – risiko tersebut diperlukan guna menjaga stabilitas arus kas harian serta memastikan kelancaran siklus bisnis secara menyeluruh. Dalam kerangka manajemen

risiko, perusahaan dituntut untuk merumuskan strategi mitigasi yang sistematis dan adaptif agar potensi gangguan terhadap kegiatan operasional dapat diminimalkan secara efektif. Sejalan dengan temuan oleh Meyliza dan Efrianti, analisis laporan arus kas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.

Evaluasi Risiko Dominan

Keterlambatan pencairan dana dari pihak ketiga, seperti Indodana dan Kredivo, menjadi risiko utama yang memengaruhi keberlangsungan usaha unit teknologi di PT. Indo Bismar. Hasil wawancara dengan pihak perusahaan menunjukkan bahwa keterlambatan pencairan dana dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan arus kas, karena produk telah disalurkan ke konsumen, namun dana belum diterima oleh perusahaan. Dampak dari hal ini menyebabkan perusahaan kesulitan dalam kegiatan promosi dan menjaga ketersediaan stok, yang mana keduanya merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga operasional perusahaan agar tetap berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Adhani, yang menyatakan bahwa perputaran piutang sangat berpengaruh terhadap arus kas perusahaan.

Gangguan arus kas yang diakibatkan piutang yang tertunda tidak hanya berdampak pada aspek keuangan saja, namun juga dapat memengaruhi pelaksanaan strategi pemasaran perusahaan. Keterbatasan dana operasional menyebabkan perusahaan harus mengurangi atau bahkan menunda kegiatan promosi, yang seharusnya menjadi strategi penting

dalam mempertahankan daya saing di pasar. Situasi ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki implikasi luas terhadap berbagai aspek operasional perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Andriani, yang menyatakan bahwa rendahnya penerimaan piutang yang diperoleh perusahaan dapat mengakibatkan terhambatnya proses operasional karena kekurangan dana, sehingga strategi kebijakan yang tepat sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini.

Untuk mengatasi risiko tersebut, perusahaan perlu menerapkan strategi manajemen pengelolaan piutang yang efektif, seperti mempercepat proses penagihan piutang dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak ketiga. Selain itu, penggunaan teknologi keuangan (fintech) dapat membantu dalam mempercepat transaksi keuangan dan meminimalisir keterlambatan administrasi. Penelitian yang dilakukan oleh Manalu menunjukkan bahwa penerapan fintech memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, karena dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat arus kas.

Strategi Mitigasi Risiko Supply Chain

Pendekatan mitigasi risiko supply chain di PT. Indo Bismar dilakukan secara komprehensif dan adaptif guna menjaga kelancaran operasional serta kesinambungan bisnis. Diversifikasi sumber pasokan merupakan salah satu strategi utama yang diterapkan oleh perusahaan. Dengan menjalin kemitraan bersama berbagai vendor, ketergantungan pada satu pemasok dapat diminimalkan sehingga dampak keterlambatan pasokan dapat ditekan. Sinaga menegaskan bahwa diversifikasi pemasok dapat meningkatkan ketahanan

supply chain sekaligus memitigasi risiko gangguan pasokan. Oleh sebab itu, perusahaan secara aktif mencari dan mengevaluasi vendor baru yang memenuhi standar kualitas dan ketepatan waktu pengiriman.

Penerapan sistem pemantauan serta evaluasi kinerja vendor secara berkala juga menjadi bagian penting dalam strategi mitigasi. Melalui penilaian kinerja pengiriman dan kualitas produk, PT. Indo Bismar mampu mengidentifikasi potensi permasalahan di awal dan mengambil langkah korektif dengan cepat. Studi yang dilakukan oleh Septriana dan Zai mengemukakan bahwa evaluasi kinerja vendor secara sistematis meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko supply chain sekaligus memperkuat hubungan kemitraan. Hal ini mendorong perusahaan melakukan penyesuaian strategi pengadaan berdasarkan hasil evaluasi yang akurat dan berkelanjutan.

Integrasi teknologi informasi dalam manajemen supply chain menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam mengoptimalkan efisiensi dan transparansi operasional. Pemanfaatan sistem informasi manajemen terintegrasi memungkinkan perusahaan memantau pergerakan barang dan data secara real-time sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Sinaga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pada manajemen supply chain mampu mengurangi risiko operasional serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan pasar. Hal tersebut menjadikan PT. Indo Bismar lebih siap menghadapi tantangan kompleks dalam dinamika supply chain.

Strategi Menghadapi Risiko Perubahan Tren Teknologi

PT. Indo Bismar menyadari bahwa risiko perubahan tren teknologi merupakan tantangan besar di era digitalisasi yang berkembang pesat. Untuk menghadapi risiko tersebut, perusahaan mengadopsi strategi manajemen risiko teknologi informasi yang komprehensif. Strategi ini dirancang untuk menyesuaikan arah perusahaan dengan dinamika lingkungan bisnis yang semakin tidak terduga dan kompleks. PT. Indo Bismar memiliki kerangka kerja yang fleksibel serta budaya organisasi yang mendukung inovasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Dengan penerapan ini, PT. Indo Bismar berkomitmen untuk terus memperkuat sistem manajemen risikonya agar mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi secara efektif dan efisien.

Selain itu, PT. Indo Bismar secara proaktif mengidentifikasi dan mengukur risiko-risiko yang dapat muncul dalam penerapan teknologi informasi. Beberapa risiko utama yang diantisipasi meliputi ketiadaan rencana kontinjensi dan kurangnya sistem *disaster recovery* yang memadai. Untuk itu, perusahaan mengembangkan strategi mitigasi risiko yang mencakup manajemen keamanan data, perencanaan kontinjensi, manajemen kerentanan, serta desain dan arsitektur keamanan yang solid. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa operasional perusahaan tetap berjalan lancar dan aman meskipun terjadi gangguan teknologi yang tidak terduga.

Dalam menghadapi transformasi digital, PT. Indo Bismar juga fokus pada manajemen perubahan sebagai bagian dari strategi jangka panjangnya. Perusahaan merancang langkah-langkah strategis yang

tepat guna memastikan bahwa setiap perubahan teknologi dapat diintegrasikan dengan baik ke dalam proses bisnis. Melalui pendekatan ini, PT. Indo Bismar optimis dapat mencapai transformasi bisnis yang berkelanjutan sekaligus menjaga daya saing di tengah kemajuan teknologi yang semakin cepat.

Sistem Pengendalian Internal dan Keamanan Barang

Sistem pengendalian internal di PT. Indo Bismar berfungsi sebagai kerangka kerja yang penting untuk menjaga keamanan barang dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Penerapan sistem ini mencakup prosedur yang terstruktur untuk memantau dan mengendalikan setiap aspek dari pengadaan hingga distribusi produk. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tarwiyah sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan barang, serta meningkatkan akurasi dalam pengelolaan persediaan. Dengan adanya mekanisme kontrol yang ketat, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap transaksi dan pergerakan barang tercatat dengan baik, sehingga meminimalkan potensi kesalahan dan penyimpangan.

Koordinasi antara manajer area dan manajemen pusat juga menjadi elemen kunci dalam sistem pengendalian internal PT. Indo Bismar. Melalui komunikasi yang efektif dan berbasis data, setiap keputusan yang diambil dapat dipertimbangkan secara menyeluruh, baik dari sisi operasional maupun finansial. Penelitian oleh Ayyubi menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik antara berbagai level manajemen dapat meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen. Dengan demikian, sistem

pengendalian internal tidak hanya berfungsi untuk menjaga keamanan barang, tetapi juga untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis dan tepat waktu.

Integrasi antara manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di PT. Indo Bismar menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan yang muncul di lingkungan bisnis yang dinamis. Perusahaan perlu terus mengembangkan dan menyesuaikan strategi pengendalian internal agar tetap relevan dengan perubahan yang terjadi. Sebagaimana diungkapkan oleh Tarwiyah, penerapan sistem pengendalian internal yang adaptif dan komprehensif dapat membantu perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan demikian, sistem pengendalian internal yang baik akan berkontribusi pada efisiensi operasional dan keamanan barang, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan dan keberhasilan PT. Indo Bismar.

Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan

Manajemen risiko memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis pada unit bisnis teknologi, terutama dalam menghadapi dinamika permintaan pasar yang fluktuatif. Di PT. Indo Bismar, penerapan manajemen risiko diwujudkan melalui pemantauan tren musiman, seperti peningkatan permintaan produk teknologi menjelang masa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam merencanakan stok dan strategi penjualan yang lebih tepat sasaran, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan ketersediaan produk sesuai dengan kebutuhan pasar. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Mulya dan Setiawan, yang

menyatakan bahwa identifikasi risiko operasional yang tepat waktu dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan teknologi.

Penerapan sistem pengendalian internal yang terstruktur juga berkontribusi dalam menjaga keamanan barang dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. PT. Indo Bismar menerapkan mekanisme control dan koordinasi antara manajer area dengan manajemen pusat, yang memastikan setiap keputusan didasarkan pada data dan pertimbangan risiko yang menyeluruh. Implementasi sistem pengendalian internal yang baik dapat meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan barang, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Hal ini didukung oleh penelitian Nurjannah dan Andayani, yang menekankan pentingnya pengendalian internal dalam mengelola persediaan barang untuk mencegah kecurangan dan kerugian perusahaan.

Integrasi antara manajemen risiko dan sistem pengendalian internal menjadi kunci dalam pengambilan keputusan strategis yang efektif pada unit teknologi. Perusahaan perlu terus mengembangkan dan menyesuaikan strategi mitigasi risiko serta pengendalian internal sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi. Sebagaimana disampaikan oleh Nainggolan, penerapan sistem pengendalian internal yang adaptif dan komprehensif dapat membantu perusahaan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan kompetitif dan menjaga keberlangsungan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

penerapan manajemen risiko pada PT Indo Bismar memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan operasional dan kinerja perusahaan. Identifikasi risiko dominan seperti keterlambatan pencairan dana dari mitra pembiayaan pihak ketiga dan keterbatasan dalam pelaksanaan promosi merupakan tantangan utama yang dapat mengganggu stabilitas arus kas dan efektivitas strategi pemasaran perusahaan. Penerapan strategi manajemen risiko yang tepat, termasuk diversifikasi pemasok, evaluasi kinerja vendor, dan integrasi teknologi informasi dalam manajemen rantai pasok, mampu meminimalisir potensi kerugian dan meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, implementasi sistem pengendalian internal yang terstruktur di PT Indo Bismar turut berperan dalam menjaga keamanan barang dan mendukung proses pengambilan keputusan strategis yang lebih akurat dan responsif. Integrasi antara manajemen risiko dan pengendalian internal mampu mendorong perusahaan untuk lebih adaptif terhadap perubahan tren teknologi dan dinamika pasar, sehingga memperkuat daya saing di industri teknologi informasi.

Secara keseluruhan, PT Indo Bismar perlu terus mengembangkan strategi mitigasi risiko yang lebih sistematis dan berkelanjutan, disertai dengan peningkatan kapasitas teknologi dalam operasional bisnis. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan stabilitas keuangan, optimalisasi distribusi produk, dan daya tahan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

I. Iswajuni, S. Soetedjo, and A. Manasikana, "Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek," *J. Appl. Manag. Account.*, vol. 2, no. 2, pp. 275–281, 2018, doi: 10.30871/jama.v2i2.942.

A. I. Damayanti and L. Venusita, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 10, no. 3, pp. 43–54, 2022, doi: 10.26740/akunesa.v10n3.p43-54.

A. Riyanto, G. Raspati, Y. Rahayu, and Y. Sopian, "Implikasi Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Kinerja Keuangan," *Monet. - J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 79–84, 2021, doi: 10.31294/moneter.v8i1.10065.

J. K. Hanjaya and P. Y. Setiawan, "Pengaruh Kualitas Layanan, Promosi Penjualan Dan Digital Marketing Terhadap Loyalitas Konsumen Gojek Di Denpasar," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 11, no. 9, p. 1634, 2022, doi: 10.24843/ejmunud.2022.v11.i09.p03.

M. Meyliza and D. Efrianti, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 8, no. 1, pp. 57–66, 2020, doi: 10.37641/jiakes.v8i1.421.

S. Rahayu and I. Adhani, "ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP ARUS KAS (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage)," *J. Ekon.*

- dan Manaj.*, vol. 9, no. 1, pp. 51–68, 2020.
- W. Andriani, R. P. Ananto, E. Rosalina, W. N. Fitri, and D. Aprila, “Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Perubahan Kebijakan Perusahaan Sektor Teknologi,” *J. Appl. Account. Tax.*, vol. 7, no. 2, pp. 54–61, 2022, doi: 10.30871/jaat.v7i2.4701.
- N. Y. B. Manalu, M. Moeljadi, and N. P. E. Widiastuti, “Dampak Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit dan Financial Technology terhadap Profitabilitas Bank Konvensional Masa Pandemi Covid-19,” *J. Samudra Ekon. dan Bisnis*, vol. 14, no. 3, pp. 489–502, 2023, doi: 10.33059/jseb.v14i3.7057.
- A. E. Sinaga, A. I. Al Ghifari, A. S. Hidayat, H. R. O. Setiawan, N. H. Khalisha, and K. A. Husyairi, “MITIGASI RISIKO MANAJEMEN RANTAI PASOKAN ONCOM DI PABRIK ONCOM BU NANA CIBINONG, KABUPATEN BOGOR,” *J. Agribisnis Unisi*, vol. 13, no. 2, pp. 153–160, 2024.
- I. Z. Septriana, “Pengaruh Anteseden Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja - immanuel zai,” vol. 22, no. 3, pp. 368–383, 2023.
- R. Adolph, “ejournal,” pp. 1–23, 2016.
- A. R. Viyanto, O. S. Latuihamallo, F. M. Tua, A. Gui, and S. Suryanto, “Manajemen Risiko Teknologi Informasi: Studi Kasus pada Perusahaan Jasa,” *ComTech Comput. Math. Eng. Appl.*, vol. 4, no. 1, p. 43, 2013, doi: 10.21512/comtech.v4i1.2682.
- N. Rahmadyah and N. Aslami, “Strategi Manajemen perubahan perusahaan di era transformasi digital,” *JEBDEKER J. Ekon. Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digit. Ekon. Kreat. Entrep.*, vol. 2, no. 2, pp. 78–83, 2022, doi: 10.56456/jebdeker.v2i2.117.
- R. F. Tarwiyah, A. Fadillah, and Y. Permana, “Tinjauan Atas Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Produksi Pada PT Tirta Fresindo Jaya,” *J. Apl. Bisnis Kesatuan*, vol. 3, no. 2, Feb. 2024, doi: 10.37641/jabkes.v3i2.2197.
- A. Ayyubi, S. Mu, and A. Andhyka, “Strategi Pengembangan Sistem Informasi Penjualan E-Commerce di Toko Sepeda Berbasis Metode Agile,” *Nusant. Comput. Des. Rev.*, vol. 2, no. 2, pp. 43–50, 2024.
- M.I.Juliana, A.B.Setiawan, and S.Hambani, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Pada PT. TFJ Kabupaten Bogor,” *J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 2, no. 4, pp. 963–971, 2023.
- Fitri Erliya Wati and Sari Andayani, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Barang (Purchasing) Pada Harris Hotel & Conventions Gubeng Surabaya,” *J. Ris. Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 196–204, Jul. 2024, doi: 10.54066/jura-itb.v2i3.2195.
- A. Nainggolan, “Pengendalian Internal dan Upaya Menyelola Risiko Perusahaan,” *J. Manaj.*, vol. 9, no. 1, pp. 13–18, 2023.